

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Indonesia sebagai negara pengirim tenaga kerja pelaut dengan jumlah yang besar dan Indonesia perlu memberikan perlindungan kepada tenaga kerja pelautnya, karena dalam pelaksanaan tugasnya. Tenaga kerja pelaut di hadapkan dengan risiko kerja yang tinggi oleh karena itu pemahaman tentang penanganan dan penanggulangan kecelakaan yang terjadi di atas kapal sangatlah penting.

Apabila pelaut indonesia tidak di berikan pengetahuan tentang keterampilan menggunakan alat - alat *MFR (Medical Fisrt Responder)* Sebagai Pertolongan Pertama korban kecelakaan di laut maka akan bertambah banyak pula korban jiwa

Menurut **Bambang** pada data statistik *IMO (International Maritime Organization)* menunjuk kanbahwa 80 persen dari semua kecelakaan laut di sebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*), dimana kurangnya kemampuan awak kapal dalam pengaplikasian, menjalankan serta menerapkan prosedur dan mekanisme alat *MFR* yang timbul saat bekerja di atas kapal yang terjadi karena tidak di aplikasikanya konvensi *STCW 1978 / 45 (standar of training, certification and watch keeping for seafarers)* yang berisi tentang persyaratan pendidikan atau pelatihan yang harus dipenuhi oleh awak kapal untuk bekerja sebagai pelaut.

Agar pengetahuan tentang tentang *MFR* bisa efektif maka di perlukan pengetahuan yang baik pula . dalam hal ini mualim III yang memegang peranan penting dalam pengaplikasian dan penggunaan seraperawatan alat – alat keselamatan yag berada di atas kapal kusuksnya alat – alat *MFR*. Awak kapal juga harus di beri materi tentang cara penanganan pertama pada kecelakaan seperti luka bakar yang selama ini masih banyakmasyarakat kurang mengetahui bagaimana penanganan pertama tentang luka bakar yang berakibat buruk bagi korban jika salah dalam mengambil keputusan penanganan luka bakar tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya dalam memberikan keterampilan pelaut tentang kemampuan menggunakan alat *MFR* ?
2. Bagaimana cara penanganan pertolongan BHD (Bantuan Hidup Dasar) di badan SAR Nasional ?
3. Bagai mana cara dan teknis yang benar dan RJP (Resusitasi jantung Paru) ?
4. Bagaimana hambatan keselamatan kerja menurut BASARNAS ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini selain untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang cara pertolongan pertama korban kecelakaan

a. Tujuan Akademik

Sebagai tugas akhir bagi penyusun untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma Tiga Jurusan Nautika

b. Tujuan Ilmiah

Sebagai penerapan disiplin ilmu dan memperdalam ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dan dilaksanakan atau diterapkan sesuai dengan kondisi di lingkungan praktek serta memberikan sumbangan pengetahuan kegiatan *search and rescue*

c. Tujuan Umum

Sebagai perlengkapan ilmu pengetahuan yang telah ada memberikan pengertian kepada taruna – taruni serta masyarakat umum mengenai pentingnya prosedur dan mekanisme *MFR*

sebagai sarana pertolongan pertama pada kecelakaan yang di kapal.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Civitas Akademika

Bagi civitas akademika hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar handal dan terampil sehingga dapat bersaing di dalam dunia kerja.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penulisan ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuaidengan teori-teori yang telah di peroleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

c. Bagi Basarnas

Bagi basarnas hasil penulisan ini sebagai jembatan menyalurkan informasi kepada pembaca agar lebih mengetahui tentang nagai mana penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan .

d. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hasil penulisan ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan agar dapat mengerti bagaimana cara cara yang benar dalam penanganan dalam kecelakaan.

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini disusun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam empat bab yang terdiri dari :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antaralain :

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan Dan Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang :

Tinjauan pustaka menguraikan perundang – undangan dan hasil – hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan PRAKTEK DARAT yang dilakukan.

BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas gambaran secara umum objek penelitian atau tempat observasi saat pelaksanaan praktek darat di perusahaan atau instansi serta dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan atau instansi.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas masalah yang sudah teridentifikasi dalam bab 1, pemecahan masalah ini berdasarkan logika deduktif (pernyataan yang logis dan

benar berdasarkan teori – teori, aturan – aturandan lain – lain).

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari masalah yang telah terpecahkan di bab 4 serta penulis memberikan saran yang di tujukan untuk memperbaiki atau menyelesaikan masalah yang muncul.